



Hakikat Kunci Rizki dan Keberkahan Hidup

Di antara hal yang menyibukkan hati kaum muslimin adalah mencari rizki. Dan menurut pengamatan, sebagian besar kaum muslimin memandang bahwa berpegang dengan Islam akan mengurangi rizki mereka. Kemudian tidak hanya sebatas itu, bahkan lebih parah dan menyedihkan bahwa ada sejumlah orang yang masih mau menjaga sebagian kewajiban syari'at Islam tetapi mengira bahwa jika ingin mendapatkan kemudahan di bidang materi dan keamanan ekonomi hendaknya menutup mata dari hukum-hukum Islam, terutama yang berkenaan dengan hukum halal dan haram.

Mereka itu lupa atau berpura-pura lupa bahwa Allah menyari'atkan agamaNya hanya sebagai petunjuk bagi umat manusia dalam perkara-perkara kebahagiaan di akhirat saja. Padahal Allah menyari'atkan agama ini juga untuk menunjuki manusia dalam urusan kehidupan dan kebahagiaan mereka di dunia.

Sebagaimana Imam Al-Bukhari meriwayatkan dari Anas Radhiallaahu anhu, ia berkata:

"Sesungguhnya do'a yang sering diucapkan Nabi adalah, 'Wahai Tuhan Kami' karuniakanlah kepada kami kebaikan di dunia dan di akhirat, dan jagalah kami dari siksa api Neraka'". (Shahihul Al-Bukhari, Kitabud Da'awat, Bab Qaulun Nabi Rabbana Aatina fid Dunya Hasanah, no. Hadist 6389, II/191).

Allah dan RasulNya tidak meninggalkan umat Islam tanpa petunjuk dalam kegelapan dan keraguan dalam usaha mencari penghidupan. Tapi sebaliknya, sebab-sebab mendapat rizki telah diatur dan dijelaskan. Sekiranya ummat ini mau memahaminya dan menyadarinya, niscaya Allah akan memudahkan mencapai jalan-jalan untuk mendapatkan rizki dari setiap arah, serta akan dibukakan untuknya keberkahan dari langit dan bumi. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini kami ingin menjelaskan tentang berbagai sebab di atas dan meluruskan pemahaman yang salah dalam usaha mencari rizki.

Di antara sebab terpenting diturunkannya rizki adalah *istighfar* (memohon ampun) dan *taubat* kepada Allah. Sebagaimana firman Allah tentang Nuh yang berkata kepada kaumnya:

"Maka aku katakan kepada mereka, 'Mohon ampunlah kepada Tuhanmu', sesungguhnya Dia adalah Maha Pengampun, niscaya Dia akan mengirimkan hujan kepadamu dengan lebat, dan membanyakkan harta dan anak-anakmu dan mengadakan untukmu kebun-kebun dan mengadakan (pula di dalamnya) untukmu sungai-sungai." (Nuh: 10-12)

Yang dimaksud *istighfar* dan *taubat* di sini bukan hanya sekedar diucapkan di lisan saja, tidak membekas di dalam hati sama sekali, bahkan tidak berpengaruh dalam

Berita

BM-ABA PEDULI YATIM DI METRO DAN BANDAR LAMPUNG

Bertepatan dengan acara Khutbah Ta'aruf di Pondok Pesantren Al Muhsin, Metro, Lampung pada hari Ahad, tanggal 20 Juli 2009 lalu, Baitul Maal Abdurrahman Bin Auf Cabang Lampung memberikan santunan beasiswa kepada anak yatim.

Dalam kesempatan itu diserahkan santunan kepada 11 santri yatim dengan total nilai Rp 1.100.000,-

"Mudah-mudahan bantuan yang sedikit ini bisa membantu meringankan biaya pendidikan mereka dalam menuntut ilmu," demikian papar Ir. Suprihadi, Ketua BM-ABA Lampung saat dikonfirmasi.

Dalam kesempatan yang terpisah, Senin, tanggal 21 Juli 2009, juga diberikan kegiatan yang serupa.

Kali ini diberikan santunan kepada 5 orang santri/siswa yatim. Bantuan diserahkan saat acara khutbah ta'aruf di Pondok Pesantren Islam Ulul Albab, Banjaragung, Jatiagung, Lampung Selatan.

"Kami mohon doa dan dukungan dari kaum muslimin semua, mudah-mudahan kegiatan yang semacam ini bisa terus berlangsung di lebih banyak lagi tempat." Imbuh ketua BM-ABA lagi.

"Insya Allah, tanggal 8 Agustus 2009 nanti juga akan kami berikan lagi santunan lagi yang serupa. Penyerahan santunan akan diberikan bersamaan dengan acara Songsong Romadhon di Masjid Agung Al Anshor, Perum Bukit Kemiling Permai, Bandar Lampung," kata ketua BM-ABA lagi lebih lanjut. (***) Koen)

DI DALAM HARTA ANDA, ADA HAK ORANG LAIN. SUDAHKAH ANDA TUNAIKAN?

Salurkan Zakat, Infaq, dan Shodaqoh anda ke rekening Baitul Maal Abdurrahman Bin Auf Cabang Lampung Nomor: 351.03506.22 (Zakat), 351.03507.22 (Infaq/ Shodaqoh) Bank Muamalat Cabang Bandar Lampung atas nama BM-ABA Lampung.

Anda dapat menyalurkan Zakat, Infaq, dan Shodaqoh anda melalui Kantor Pos Online terdekat di Kota anda. Setelah transfer, silakan konfirmasi ke: 0721-3551052 (Telp/SMS).

Dana Zakat, infaq, dan shodaqoh anda akan kami salurkan kepada yang berhak sesuai syariat. Insya Allah.

perbuatan anggota badan. Tetapi yang dimaksud dengan istighfar di sini adalah sebagaimana dijelaskan oleh Imam Ar-Raghib Al-Asfahani adalah "Meminta (ampun) dengan disertai ucapan dan perbuatan dan bukan sekedar lisan semata."

Sedangkan makna taubat sebagaimana yang dijelaskan oleh Imam Ar-Raghib Al-Asfahani adalah meninggalkan dosa karena keburukannya, menyesali dosa yang telah dilakukan, berkeinginan kuat untuk tidak mengulangnya dan berusaha melakukan apa yang lebih baik (sebagai ganti). Jika keempat hal itu telah dipenuhi berarti syarat taubatnya telah sempurna.

Begitu pula Imam An-Nawawi menjelaskan: "Para ulama berkata. 'Bertaubat dari setiap dosa hukumnya adalah wajib. Jika maksiat (dosa) itu antara hamba dengan Allah, yang tidak ada sangkut pautnya dengan hak manusia maka syaratnya ada tiga:

1. Hendaknya ia harus menjauhi maksiat tersebut.
2. Ia harus menyesali perbuatan (maksiat) nya.
3. Ia harus berkeinginan untuk tidak mengulangnya lagi.

Jika salah satu syarat hilang, maka taubatnya tidak sah.

Jika taubatnya berkaitan dengan hak manusia maka syaratnya ada empat, yaitu ketiga syarat di atas ditambah satu, yaitu hendaknya ia membebaskan diri (memenuhi) hak orang lain. Jika berupa harta benda maka ia harus mengembalikannya, jika berupa *had* (hukuman) maka ia harus memberikan kesempatan untuk membalas atau meminta maaf kepadanya dan jika berupa qhibah (menggunjing), maka ia harus meminta maaf.

Ma'asyirol Muslimin rahimakumullah ...

Al-Hafizh Ibnu Katsir dalam tafsirnya (surat Nuh: 10-12) berkata: "Maknanya, jika kalian bertaubat kepada Allah, meminta ampun kepadaNya, niscaya Ia akan memperbanyak rizki kalian, Ia akan menurunkan air hujan serta keberkahan dari langit, mengeluarkan untuk kalian berkah dari bumi, menumbuhkan tumbuh-tumbuhan, melimpahkan air susu, memperbanyak harta dan anak-anak untuk kalian, menjadikan kebun-kebun yang di

dalamnya terdapat macam-macam buah-buahan untuk kalian serta mengalirkan sungai-sungai di antara kebun-kebun untuk kalian.

Imam Al-Qurtubi menyebutkan dari Ibnu Shabih, bahwasannya ia berkata: "Ada seorang laki-laki mengadu kepada Al-Hasan Al-Bashri tentang kegersangan (bumi) maka beliau berkata kepadanya, *Beristighfarlah* kepada Allah! Yang lain mengadu kepadanya tentang kemiskinan, maka beliau berkata kepadanya, *Beristighfarlah* kepada Allah! Yang lain lagi berkata kepadanya, 'Do'akanlah (aku) kepada Allah, agar ia memberiku anak!!' maka beliau mengatakan kepadanya, '*Beristighfar* kepada Allah! Dan yang lainnya lagi mengadu kepadanya tentang kekeringan kebunnya maka beliau mengatakan (pula), '*Beristighfarlah* kepada Allah!.

Kemudian di ayat yang lain Allah yang menceritakan tentang seruan Hud kepada kaumnya agar beristighfar.

"Dan (Hud berkata), 'Hai kaumku, mohonlah ampun kepada Tuhanmu lalu bertaubatlah kepadaNya, niscaya Dia akan menurunkan hujan yang sangat lebat atasmu dan Dia akan membawa kekuatan kepada kekuatanmu dan juga janganlah kamu berpaling dengan berbuat dosa.'" (Hud: 52)

Al-Hafizh Ibnu Katsir dalam menafsirkan ayat yang mulia di atas menyatakan: "Kemudian Hud memerintahkan kaumnya untuk beristighfar sehingga dosa-dosa yang lalu dapat dihapuskan, kemudian memerintahkan bertaubat untuk waktu yang mereka hadapi. Barangsiapa memiliki sifat seperti ini, niscaya Allah akan memudahkan rizkinya, melancarkan urusannya dan menjaga keadaannya.

Dan pada surat Hud di ayat yang lain Allah juga berfirman: "Dan hendaklah kamu meminta ampun kepada Tuhanmu dan bertaubat kepadaNya (jika kamu mengerjakan yang demikian (niscaya Dia akan memberi kenikmatan yang baik (terus menerus) kepadamu sampai pada waktu yang telah ditentukan, dan Dia akan memberi kepada tiap-tiap orang yang mempunyai keutamaan (balasan) keutamaannya. Jika kamu berpaling, maka sesungguhnya aku takut akan ditimpa siksa hari kiamat.'" (Hud: 3). (www.alsofwah.or.id)

LAPORAN KEUANGAN

Baitul Maal Abdurrahman Bin Auf Cabang Lampung

Per 30 Juli 2009

Pemasukan		
1	saldo bulan juni	3.284.500
2	infaq muhsinin via pokja	6.180.400
3	infaq silaturahmi fppm	2.085.500
4	infaq pengurus	940.000
5	bagi hasil bank mualamat	3.451
	Jumlah	12.493.851
Pengeluaran		
1	santunan fakir miskin 12 orang	1.300.000
2	santunan anak yatim 4 orang	1.100.000
3	santunan dhuafa 2 orang	500.000
4	santunan ibnu sabil	250.000
5	santunan kesehatan	350.000
6	bea siswa santri tidak mampu 10 orang	1.000.000
7	santunan guru agama 9 orang	2.250.000
8	acara silaturahmi fppm	2.085.500
9	pembuatan kotak infaq besar 1 bh	325.000
10	gaji amil zakat	500.000
11	publikasi	300.000
12	Operasional kantor	533.700
	Jumlah	10.394.200
	Saldo	2.099.651

TREND BARU

ISI PULSA LEWAT HP SENDIRI

Dipakai Sendiri Untung, Dijual Jadi Bisnis

Info lengkap, kunjungi:
www.centerlampung.blogspot.com

Alamat: Jln. Teuku Umar No. 60
Bandarlampung.
Telp: 081379285668;
0721-7190296

BENGKEL LAS AMANAH

Mengerjakan: Pagar + Pintu Biasa, Tralis, Tower, Kanopi, Pagar + Pintu Stainless, Kanopi Stainless.

Hubungi:
Jumari, Jl. Pulau Singkep No. 19 Sukarame 1
Bandarlampung.
Telp: 0721-7587043

BALAI PENGOBATAN HILAL AHMAR LAMPUNG

Alamat: Kompleks Ki Maja Icon, Jl. Ki Maja No. 69 A, Sepang Jaya, Bandarlampung.

Buka:
Senin - Sabtu (Ahad & Hari Libur Tutup)
Jam 16.00 - 20.00

GRATIS